

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasi dan dokumentasi dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan, dokumentasi dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan Asuhan Keperawatan pada Ibu hamil dengan Defisit Pengetahuan Tentang Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas IV Denpasar Selatan yang akan dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian studi kasus dilakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2019. Waktu dari pengajuan judul hingga penyusunan karya tulis ilmiah ini selesai dimulai dari bulan Januari sampai dengan Juli tahun 2019. Pengumpulan data telah dilakukan pada 22 April - 6 Mei 2019.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus. Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua orang pasien yang diamati secara mendalam.

## **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Ibu hamil yang belum mengetahui kunjungan minimal *antenatal care*.
- b. Primigravida dengan kunjungan pertama di atas 12 minggu

## **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Ibu hamil yang tidak kooperatif

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus yaitu Asuhan Keperawatan pada Ibu hamil dengan Defisit Pengetahuan Tentang Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai informasi tentang klien (Hidayat, 2010). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari rekam medis pasien. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### **1. Observasi**

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Observasi pada penelitian ini dilakukan pada rekam medis klien.

## 2. Dokumentasi

Menurut (Hidayat, 2011) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa, file atau rekam medis pasien dan film dokumentasi. Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

### a. Tahap persiapan.

- 1) Melaksanakan seminar prosposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- 2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- 3) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- 4) Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
- 5) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- 6) Mengajukan ijin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- 7) Mengajukan ijin penelitian kepada kepala Puskesmas IV Denpasar Selatan.

### b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan observasi dokumentasi pasien 1 dan pasien 2

c. Tahap akhir

- 1) Peneliti memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus
- 2) Peneliti menyusun laporan pembahasan dengan teknik reduksi data dan triangulasi data.
- 3) Peneliti wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

## **F. Metode Analisis Data**

Dalam penulisan studi kasus ini, metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan mneyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nursalam, 2016). Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada.

## **G. Etika Studi Kasus**

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada hasil penelitian.
2. *Respect for persons* (menghormati individu) menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi

individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.